



Article

Sosialisasi Keselamatan Lalu Lintas untuk Anak Usia Dini Berbasis Dana Desa

Mhd. Islah^{1✉}, Beny Setiawan², Agus Alisa Putra³, Arfi Desrimon⁴

^{1,2,3,4}. Program Studi Teknik Sipil Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

DOI: 10.31004/jestmc.vxix.xx

✉ Corresponding author:

[mhd.islah@universitaspahlawan.ac.id]

Article Info

Volume 2 Issue 2

Received: 18 June 2023

Accepted: 29 June 2023

Publish Online: 05 July 2023

Online:

<https://jes-tm.org/index.php/jestmc>

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu perwujudan dari akademisi yang hadir di tengah masyarakat, yang melibatkan sivitas akademik yakni mahasiswa, dosen, alumni, dan tenaga kependidikan lainnya. Selain itu juga merupakan perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari dua dharma yang lainnya. Adapun uraian tahapan pelaksanaan program yaitu sebagai berikut: a. Tahap perencanaan Tahap perencanaan dilakukan dengan pembentukan dan pembekalan tim yang terdiri dari 2 orang dosen dan 5 orang mahasiswa. Selanjutnya menyusun proposal kegiatan yang akan dilaksanakan. b. Tahap Persiapan Tahap persiapan dilaksanakan selama dua minggu, dengan uraian kegiatan sebagai berikut: A. Bimbingan Teknis Keselamatan Lalu Lintas Usia Dini Tujuan menyusun program untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang lalu lintas melalui kurikulum pendidikan. Untuk prospek jangka panjang keselamatan jalan. B. Bimbingan Teknis Penanaman Pengetahuan dan Simulasi Materi Ada 4 manfaat Pendidikan Lalu Lintas di sekolah, yaitu: 1. Agar generasi muda secara sadar mampu mengimplementasikan sistem nilai, yaitu etika dan budaya berlalu lintas yang aman, santun selamat, tertib, dan lancar yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. 2. Dapat mengubah perilaku pemakai jalan (Road user behavior). 3. Menurunkan pelanggaran dan kecelakaan berlalu lintas. 4. Pendidikan juga masyarakat dapat menyebarluaskan info lalu lintas.

KATA KUNCI

Anak Usia Dini,
Dana Desa,
Keselamatan Lalu Lintas.

Abstract

KEYWORDS

*Early childhood,
Village Fund,
Traffic Safety.*

Community service is a manifestation of academics being present in society, which involves the academic community, namely students, lecturers, alumni and other educational staff. Apart from that, it is also an embodiment of the Tri Dharma of Higher Education, namely service whose implementation cannot be separated from the other two dharmas. The description of the stages of program implementation is as follows: a. Planning stage The planning stage is carried out by forming and equipping a team consisting of 2 lecturers and 5 students. Next, prepare a proposal for activities to be implemented. b. Preparatory Stage The preparatory stage is carried out for two weeks, with a description of the activities as follows: A. Early Age Traffic Safety Technical Guidance. The aim of developing a program is to increase public knowledge about traffic through an educational curriculum. For long-term prospects for road safety. B. Technical Guidance on Knowledge Cultivation and Material Simulation There are 4 benefits of Traffic Education in schools, namely: 1. So that the young generation is consciously able to implement the value system, namely the ethics and culture of safe, polite, safe, orderly and smooth traffic which is realized in everyday life. 2. Can change road user behavior. 3. Reducing traffic violations and accidents. 4. Educators and the public can disseminate traffic information.

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu perwujudan dari akademisi yang hadir di tengah masyarakat, yang melibatkan sivitas akademik yakni mahasiswa, dosen, alumni, dan tenaga kependidikan lainnya. Selain itu juga merupakan perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian yang dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari dua dharma yang lainnya.

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan Jalan disebutkan karena lalu lintas dan angkutan jalan mempunyai peranan yang sangat penting penting. Karena lalu lintas mengendalikan kehidupan banyak orang. Karena itu pelaksanaannya harus dikuasai oleh negara dan pembangunannya dilakukan oleh pemerintah. Mendukung tujuan pendidikan sangatlah penting. Pembelajaran teori tentang keselamatan jalan raya dan ceramah harus didukung oleh upaya berkelanjutan di bidang keselamatan jalan raya sekolah melalui kurikulum terstruktur. Oleh karena itu bentuknya penyelenggaraan program pendidikan ini dapat dilaksanakan dalam bentuk program berkaitan dengan aktivitas siswa sehari-hari misalnya, "Cara aman ke sekolah" atau "Cara aman untuk bepergian" Sehingga bisa dilakukan dalam aktivitas sehari-hari.

2. METODE

Bentuk kegiatan adalah bantuan teknis/bimbingan teknis dalam mengenalkan rambu-rambu lalu lintas menggunakan alat peraga dan model bermain yang digemari anak-anak Adapun uraian tahapan pelaksanaan program yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap perencanaan Tahap perencanaan dilakukan dengan pembentukan dan pembekalan tim yang terdiri dari 2 orang dosen dan 5 orang mahasiswa. Selanjutnya menyusun proposal kegiatan yang akan dilaksanakan.
- b. Tahap Persiapan Tahap persiapan dilaksanakan selama dua minggu, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:
 1. Melaksanakan koordinasi internal antara dosen dan mahasiswa untuk merumuskan tugas masing-masing ketua dan anggota.
 2. Melakukan survei pendahuluan ke lokasi rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar.
 3. Melakukan pertemuan dengan perangkat desa terkait maksud, tujuan, waktu serta manfaat dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.
 4. Menyusun materi untuk pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis dan pembuatan spanduk kegiatan.
- c. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan bimbingan teknis dilaksanakan di SDN 07 Pulau Gadang. Jumlah peserta yang hadir dalam pelaksanaan

kegiatan sebanyak kurang lebih 20 orang. 1. Penyampaian Materi Materi bimbingan teknis mencakup pengertian tentang istilah ramburambu lalu lintas, dan pengajaran etika dalam mengendarai kendaraan. Bentuk implementasi dari kurikulum pendidikan ini dapat berupa program-program yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari dilakukan oleh siswa tersebut misal "Perjalanan Aman ke Sekolah" atau "Cara Aman dalam Perjalanan" Sehingga dapat diimplementasikan dalam kegiatannya sehari-hari. Untuk mendukung tujuan Pendidikan perlu pembelajaran secara teoritis tentang keselamatan lalu lintas, dan ceramah-ceramah harus didukung dengan suatu pekerjaan yang terus menerus di sekolah melalui program kurikulum yang terstruktur. Tujuan pendidikan berlalu-lintas tidak hanya sampai di sini saja. Para siswa yang juga didorong untuk menyebarluaskan informasi dan pengetahuannya tentang kebiasaan berperilaku yang baik dalam berlalu lintas pada anak-anak yang lebih kecil (child to child) dan juga pada orang tuanya. Dengan diajarkannya dasar keselamatan lalu lintas di sekolah-sekolah, anak-anak dipersiapkan untuk membangun pengetahuan tentang lalu lintas, dan sikap positif yang akan mendatangkan manfaat saat anak-anak itu menjadi dewasa dan remaja di masa yang akan datang. Lebih mudah mengajarkan kebiasaan baik di usia dini daripada menyingkirkan kebiasaan buruk nantinya.



Gambar 1 Anak Usia Dini

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Bimbingan Teknis Keselamatan Lalu Lintas Usia Dini

Tujuan menyusun program untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang lalu lintas melalui kurikulum pendidikan. Untuk prospek jangka panjang keselamatan jalan. Pendidikan berupaya menyiapkan anak-anak sebagai generasi penerus bangsa untuk menghadapi berbagai permasalahan dalam mentaati peraturan dan menghormati untuk menjaga keselamatan diri sendiri maupun pengguna jalan yang lainnya, sampai kelak menjadi orang dewasa. Program kurikulum keselamatan lalu lintas dalam pendidikan harus ditentukan dengan prinsip pendidikan dan mencerminkan kebutuhan setempat tentang masalah keselamatan lalu lintas. Peran kepolisian juga diperlukan untuk datang ke sekolah-sekolah melakukan penyuluhan dan pendekatan pada siswa maupun tenaga pendidiknya (guru).



Gambar 2 Sosialisasi Keselamatan Lalu Lintas

B. Bimbingan Teknis Penanaman Pengetahuan dan Simulasi Materi

Ada 4 manfaat Pendidikan Lalu Lintas di sekolah, yaitu:

1. Agar generasi muda secara sadar mampu mengimplementasikan sistem nilai, yaitu etika dan budaya berlalu lintas yang aman, santun selamat, tertib, dan lancar yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dapat mengubah perilaku pemakai jalan (Road user behavior).
3. Menurunkan pelanggaran dan kecelakaan berlalu lintas.
4. Pendidik dan juga masyarakat dapat menyebarkan info lalu lintas.

C. Kelayakan Perguruan Tinggi

Kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Perguruan Tinggi yang mengusulkan program ini adalah Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai (UP). Program

pengabdian masyarakat di UP di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bagian Tridharma Perguruan Tinggi. Sebagai sebuah lembaga yang menaungi seluruh kegiatan pengabdian masyarakat, LPPM UP telah melakukan beberapa cara untuk meningkatkan partisipasi dosen untuk mengajukan proposal pengabdian masyarakat baik yang didanai oleh DIKTI maupun lembaga lainnya.

UP memiliki 4 Fakultas yang terdiri dari Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK), Fakultas Hukum (FH) dan Fakultas Teknik (FT). Program studi (prodi) yang dibina oleh UP adalah sebanyak 18 prodi yang terdiri dari 14 prodi Strata I, 1 prodi Diploma IV, 2 prodi Diploma III dan 1 prodi Profesi Ners atau Keperawatan. Kampus ini terletak di Jalan Tuanku Tambusai Nomor 23, Kecamatan Bangkinang Kota. UP merupakan satu-satunya Universitas di Kabupaten Kampar, usai bertransformasi dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) dan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP).

LPPM UP, telah menghasilkan beberapa karya, baik dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Selama ini kegiatan pengabdian masyarakat di UP dilakukan dengan dana mandiri dosen serta dana dari Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai Riau. Selama 1 tahun terakhir, LPPM UP telah berhasil melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memperdayakan potensi dosen dan stakeholder. Semenjak tahun 2014, terdapat 39 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah berhasil dilaksana dengan pendanaan dari DIP Yayasan, dengan besaran dana Rp. 1.500.000,- sampai dengan Rp. 10.000.000,-.

D. Jenis Kepakaran yang Diperlukan

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada Bab I, maka dapat disimpulkan bahwa jenis kepakaran yang diperlukan untuk mengatasi masalah. Kepakaran ini telah memenuhi persyaratannya pada tim pelaksana baik itu ketua atau anggota. Berdasarkan riwayat pendidikan tim pelaksana berasal dari rumpun ilmu teknik sipil. Selanjutnya tiga orang mahasiswa yang terlibat pada kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan mahasiswa yang aktif di prodi teknik sipil dan cekatan dalam setiap kegiatan.

4. KESIMPULAN

Target dan Luaran Target luaran dari kegiatan PKM yang dilaksanakan adalah: Agar generasi muda secara sadar mampu mengimplementasikan sistem nilai, yaitu etika dan budaya berlalu lintas yang aman, santun selamat, tertib, dan lancar yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

Bentuk kegiatan adalah bantuan teknis/bimbingan teknis dalam mengenalkan rambu-rambu lalu lintas menggunakan alat peraga dan model bermain yang digemari anak-anak. Adapun uraian tahapan pelaksanaan program yaitu sebagai berikut: Tahap perencanaan Tahap perencanaan dilakukan dengan pembentukan dan pembekalan tim yang terdiri dari 3 orang dosen dan 3 orang mahasiswa.

Untuk mendukung tujuan Pendidikan perlu pembelajaran secara teoritis tentang keselamatan lalu lintas, dan ceramah-ceramah harus didukung dengan suatu pekerjaan yang terus menerus di sekolah melalui program kurikulum yang terstruktur.

Para siswa yang juga didorong untuk menyebarluaskan informasi dan pengetahuannya tentang kebiasaan berperilaku yang baik dalam berlalu lintas pada anak-anak yang lebih kecil (child to child) dan juga pada orang tuanya.

Dengan diajarkannya dasar keselamatan lalu lintas di sekolah-sekolah, anak-anak dipersiapkan untuk membangun pengetahuan tentang lalu lintas, dan sikap positif yang akan mendatangkan manfaat saat anak-anak itumenjadi dewasa dan remaja di masa yang akan datang.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapan kepada pihak SDN 07 Pulau Gadang yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selanjutnya kepada para pelaku SDN 07 Pulau Gadang dan Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar dan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah bersedia memberikan dukungan selama kegiatan berlangsung.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. 2020. Laporan Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Tahun 2019 – Laporan Hasil Pemeriksaan Atas Sistem Pengendalian Intern
Kementerian Keuangan. 2020. Nota Keuangan Beserta Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2021
Peraturan Menteri Dalam Negeri RI, Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa.
Anonim, 1997, Manual Kapasitas Jalan Indonesia, Dirjen Bina Marga, Departemen Pekerjaan Umum.
Edward. K. Morlok, 1985, Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi, Erlangga, Jakarta
Siti Malkhamah, 1994, Survey, Lampu Lalu Lintas, dan Perencanaan Transportasi, KMTS FT UGM, Yogyakarta